

Yogyakarta - Kericuhan mewarnai penyampaian visi dan misi calon rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyebabnya, mahasiswa menuntut agar empat calon rektor periode 2010-2014 bersedia melakukan kontrak politik dengan mahasiswa.

Kericuhan sempat terjadi dua kali saat empat calon menyampaikan visi dan misi dalam acara Rapat Senat Khusus di Gedung Multi Purpose kampus UIN Sunan Kalijaga, Jalan Laksda Adisucipto, Yogyakarta, Senin (15/3/2010).

Kericuhan pertama terjadi ketika acara baru dimulai. Tiba-tiba saja puluhan mahasiswa UIN memaksa masuk ruangan. Sementara panitia pelaksana hanya mengizinkan mahasiswa yang membawa undangan masuk. Akibatnya, mahasiswa dan satpam kampus saling dorong.

Mahasiswa yang kecewa melempari pintu kaca dan lantai gedung dengan gelas plastik bekas air minum. Kardus bekas air minum juga sempat dibakar di depan tangga masuk. Para mahasiswa akhirnya diperbolehkan memasuki ruangan dan duduk berbaur dengan peserta lainnya.

Kericuhan kedua terjadi pada sesi dialog usai empat calon rektor menyampaikan visi dan misinya. Tidak hanya dosen dan karyawan saja yang bertanya, mahasiswa juga diberikan kesempatan yang sama.

Salah seorang mahasiswa yang diberikan kesempatan bertanya langsung melancarkan kritiknya terhadap proses pencalonan rektor tersebut. Mahasiswa itu menuntut pelibatan mahasiswa dalam pemilihan rektor dan dalam setiap rapat koordinasi universitas (RKU) dan rapat koordinasi fakultas (RKF). Bahkan mahasiswa juga menuntut adanya kontrak politik terhadap semua calon agar tidak adanya kenaikan SPP selama menjadi rektor.

Karena dinilai tidak sopan dan tidak mengikuti aturan main yang ditetapkan oleh moderator, mahasiswa sempat diingatkan oleh pemandu acara. Bahkan para peserta rapat senat khusus itu sempat meneriaki dan menyorakinya.

Pecah perang mulut pun kemudian terjadi antara mahasiswa dan pemandu acara. Bahkan beberapa orang mahasiswa sempat maju ke depan sehingga sempat terjadi keributan kecil dengan satpam kampus. Kedua belah pihak sempat adu aksi dorong, namun kemudian berhasil diredakan oleh panitia.

Tidak lama kemudian situasi berhasil diredam dan acara kembali berlangsung. Namun mengakibatkan beberapa peserta kecewa dengan acara dialog empat calon rektor itu. Merekapun kemudian meninggalkan acara itu meski belum usai. Aparat kepolisian yang ada di luar gedung hanya memantau jalannya acara tersebut.

Empat nama yang maju sebagai calon rektor UIN Sunan Kalijaga adalah Prof Dr Iskandar Zulkarnaen (dir. Pasea Sarjana), Prof Dr Musa Asy'arie, Prof Dr Alwan Khoiri, dan Prof Dr Nurcholis Setiawan. **(bgs/djo)**